

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

Remaja dalam tahap perkembangannya biasanya mempunyai kreativitas dalam berbagai hal, diantaranya dalam segi berbahasa. Remaja mempunyai ragam bahasa yang digunakan di dalam kelompok mereka sendiri yang disebut ragam bahasa gaul, prokem atau ragam bahasa slang.

Ragam bahasa gaul tersebut mempunyai karakteristik :

1. Kosakata yang digunakan merupakan kosakata yang tidak baku.
2. Kosakatanya lebih singkat dari kosakata aslinya atau kosakata bakunya, seperti *tidak* biasa diucapkan atau ditulis *nggak*, *ngak* atau *ga*.
3. Terdapat banyak perubahan bunyi (fonologi) dari kosakata aslinya, seperti *dapat* di tulis atau diucapkan *dapet*.
4. Banyaknya proses morfologi, seperti afiksasi, sufiksasi, reduplikasi yang di luar kaidah bakunya. Seperti adanya afiks *nge-* (*ngerasa*), *ng-* (*ngambil*); sufiks *-in* (*ambilin*), afiks *ng-* dan sufiks *-in* (*ngambilin*): reduplikasi dari kata *macam-macam* menjadi *macem-macem* . Khusus kata ini juga terdapat perubahan bunyi.
5. Munculnya akronim khas remaja, seperti SKSD (Sok Kenal Sok Dekat).
6. Terdapat pengaruh bahasa daerah khususnya ragam dialek Jakarta, seperti *saya* atau *aku* menjadi *gue*, *gua*, atau *guah*.
7. Terdapat pengaruh bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, seperti pada kata *so*, *well* dan lain-lain.
8. Terdapat perubahan makna (semantik) dari makna aslinya.

Dari hal-hal di atas terdapat perkembangan atau perubahan, namun ada pula yang konstan atau tidak terdapat perubahan seperti pada adanya afiks dan sufiks

dalam ragam bahasa gaul kurun waktu tahun 1980-an sampai dengan kurun waktu 2000-an. Bagian yang berubah atau mengalami perkembangan biasanya adalah dari kosakatanya di mana selalu muncul kata-kata yang baru.

Morse mengemukakan bahwa sebuah perencanaan penelitian paling tidak mencakup elemen-elemen seperti: bagaimana memilih lokasi penelitian, persiapan investigator, menciptakan dan mempertajam pertanyaan-pertanyaan penelitian, penulisan dan pengajuan proposal (Denzin, 1994:222). Dari pandang Morse tersebut di atas maka penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif yang dititikberatkan pada metode kualitatif.

Oleh karena itu dalam penelitian ini dipandang perlu dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian terapan yang menggunakan jenis metode penelitian deskriptif dan studi dokumentasi yang bersifat diakronis menitikberatkan perhatiannya pada bentuk-bentuk bahasa yang berubah-ubah sepanjang periode perkembangannya. Istilah lain: analisis diferensial atau *linguistics differensial*.

2. Teknik Penelitian

Kegiatan penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu :

Tahap pertama: kegiatan penelitian difokuskan pada upaya mendeskripsikan gambaran umum penggunaan ragam bahasa gaul oleh remaja dari tahun 1980-an sampai dengan tahun 2000-an.

Tahap kedua: kegiatan penelitian difokuskan pada upaya menganalisis dan melakukan inferensi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam ragam bahasa gaul oleh remaja tahun 1980-an sampai dengan kurun waktu 2000-an.

Tahap kedua: kegiatan penelitian difokuskan pada upaya menganalisis dan melakukan inferensi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam ragam bahasa gaul oleh remaja tahun 1980-an sampai dengan kurun waktu 2000-an.

B. Ruang lingkup penelitian

Pembahasan ruang lingkup penelitian dimaksudkan agar analisis data dapat dilakukan secara terfokus, tajam dan mendalam. Untuk itu lingkup penelitian dalam penelitian ini dibatasi seputar proses linguistik yang terdapat dalam penggunaan dan perubahan dalam ragam bahasa gaul yang meliputi penggunaan dan perubahan :

1. bunyi yang berhubungan dengan fonologi.
2. bentuk kata yang berhubungan dengan morfologi (proses morfologis, afiksasi, konfiks, reduplikasi, akronim, dan lain-lain).
3. perubahan kosakata dalam kosakata bahasa gaul.

C. Teknik pengumpulan data

1. Sumber data

Dalam pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, di mana semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Secara teoritis yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kosakata, frase, idiom dan struktur kata yang terdapat dalam ragam bahasa gaul oleh remaja tahun 1980-an hingga kurun waktu tahun 2000-an yang diperoleh dari data di novel, majalah remaja dan data dari responden remaja.

Novel remaja yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. *LUPUS* edisi *Topi-topi Centil* (Hilman:1988).
2. Majalah remaja *Aneka Yess!* No 18-Th VI. 2-15 September 95. ISSN: 0853-3024.
3. *Kambing Jantan* (Dika:2004).

langsung bagaimana penggunaan kosakata, struktur kata frase dan idiom dalam ragam bahasa gaul yang digunakan oleh remaja mulai tahun 1980-an sampai dengan tahun 2000-an. Sehingga diharapkan data yang diperoleh merupakan data yang akurat karena diperoleh dalam situasi yang alami dan keluar dengan sendirinya. Hasil observasi ini dicatat untuk kemudian dianalisis. Format pengumpul data diperlukan untuk mengklasifikasikan data ragam bahasa yang digunakan tahun 1980-an hingga kurun waktu 2000-an, di mana datanya dikumpulkan dari majalah dan novel remaja. Wawancara diperlukan untuk memperoleh data secara langsung dari responden, khususnya mengenai ragam bahasa gaul yang digunakan oleh remaja masa kini. Percakapan yang dilakukan selama wawancara direkam, kemudian ditranskripsi dalam bentuk tulisan.

D. Tahap-tahap penelitian

1. Tahap orientasi

Pada tahap ini dilakukan penelaahan awal terhadap ragam bahasa gaul dan pendalaman materi dari literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya penulis mengamati penggunaan ragam bahasa gaul yang digunakan oleh remaja dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tahap eksplorasi

Pada tahap ini dilakukan pengkajian yang lebih mendalam terhadap ragam bahasa gaul oleh remaja. Kemudian hasil pengkajian itu akan dijadikan bekal untuk langkah analisis data.

3. Tahap pengklasifikasian data

Pada tahap ini dilakukan pengklasifikasian data dari sumber yang hasilnya akan menentukan hasil dari penelitian ini.

Adapun alasan memilih sampel di atas:

1. Novel remaja *LUPUS* merupakan novel remaja yang penerbitannya sangat konsisten, yaitu dimulai dari tahun 1980-an sampai dengan tahun 2000-an atau hingga sekarang masih diproduksi. Selain itu di dalamnya banyak menggunakan ragam bahasa gaul sehingga memudahkan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Novel ini juga dianggap sebagai novel remaja yang memelopori penggunaan ragam bahasa gaul di kalangan remaja. Novel *LUPUS* ini diambil untuk mewakili data ragam bahasa gaul tahun 1980-an..

2. Majalah remaja *Aneka Yess*, merupakan majalah remaja wanita yang menggunakan ragam bahasa gaul dalam tulisannya. Majalah diperlukan dalam penelitian untuk memperoleh data percakapan langsung yang ditranskripsi dalam bentuk tulisan. Majalah *Aneka Yess* ini dipilih untuk mewakili data ragam bahasa gaul tahun 1980-an.

3. *Kambing Jantan*, dipandang perlu karena di dalamnya menggunakan ragam bahasa gaul yang sedikit berbeda dengan ragam bahasa gaul yang digunakan dalam novel yang lainnya, sehingga diharapkan diperoleh kosakata yang baru untuk menunjang hasil penelitian. Novel ini diteliti untuk memperoleh data ragam bahasa gaul tahun 2000-an.

4. Responden remaja, yaitu beberapa orang mahasiswa tingkat awal di sebuah Perguruan Tinggi Negeri di Bandung. Terdiri dari 1 orang remaja laki-laki dan 3 orang remaja perempuan. Responden ini diperlukan untuk mengumpulkan data secara lisan, khususnya mengenai ragam bahasa gaul yang digunakan remaja pada tahun 2000-an.

2. Instrumen Penelitian

Observasi, format pengumpul data dan wawancara merupakan instrumen-instrumen dalam penelitian ini. Observasi dilakukan untuk mengamati secara

E. Teknik Analisis data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif historis komparatif yaitu dengan menggunakan teknik yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada pada masa lalu sampai sekarang. Analisis data dilakukan terhadap data yang diperoleh dari sumber data dan dilakukan setelah data berhasil dikumpulkan yaitu dari telaah dan kajian terhadap novel, majalah dan responden yang dijadikan sampel penelitian. Setelah data dikumpulkan lalu diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. merumuskan karakteristik morfologi, fonologi dan kosakata ragam bahasa gaul yang digunakan oleh remaja tahun 1980-an.
2. merumuskan karakteristik morfologi, fonologi dan kosakata ragam bahasa gaul yang digunakan oleh remaja tahun 1990-an.
3. merumuskan karakteristik morfologi, fonologi dan kosakata ragam bahasa gaul yang digunakan oleh remaja tahun 2000-an.
4. merumuskan perubahan-perubahan morfologi, fonologi dan kosakata yang terdapat dalam ragam bahasa gaul remaja tahun 1980-an sampai dengan tahun 2000-an.

Setiap data yang diperoleh dideskripsikan, dianalisis, diinterpretasikan, kemudian disimpulkan. Setiap sumber data memiliki deskripsi, analisis, interpretasi dan kesimpulan masing-masing. Maka deskripsi, analisis, interpretasi dan kesimpulan akhirpun akan ditarik dari hasil analisis data.

